

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Drainase Perkotaan	7
2.2. Dampak Lingkungan	9
2.2.1. Permasalahan Lingkungan Pemukiman	11
2.2.2. Interaksi Manusia Dengan Lingkungan	12
2.3. Faktor Ancaman Terkena Penyakit	15
2.4. Parasit Nematoda Usus Manusia	17
2.4.1. <i>Ascaris lumbricoides</i>	19
2.4.2. <i>Trichuris trichiura</i>	21
2.4.3. <i>Ancylostoma duodenale</i> , <i>Necator americanus</i>	23
2.4.4. <i>Strongyloides stercoralis</i>	24
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	26
3.1. Tujuan Penelitian	26
3.2. Manfaat Penelitian	26
BAB III METODA PENELITIAN	27
4.1. Lokasi Penelitian	27
4.2. Bahan dan Alat	27
4.3. Teknik Pengambilan Sampel	27
4.3.1. Pengambilan Sampel Tanah (di Lapangan)	28
4.3.2. Pemeriksaan Sampel Tanah (di Laboratorium)	28
4.4. Analisa Data	29

4.4.1. Hasil Pemeriksaan Tanah	29
4.4.2. Hubungan Antara Kondisi Drainas Dengan Frekuensi Kehadiran Telur dari Berbagai Jenis Nematoda Usus	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
5.1 Kondisi Drainase Lingkungan Pemukiman	30
5.2. Jenis-Jenis Parasit Nematoda Usus yang Terdapat Di Lingkungan Perumahan	32
5.2.1. <i>Ascaris lumbricoides</i>	32
5.2.2. <i>Trichuris trichiura</i>	33
5.3. Kepadatan & Frekuensi Kehadiran Telur Nematoda Usus	36
5.4. Hubungan Sistem Drainase Dengan Frekuensi Kehadiran Telur dari Berbagai Jenis Nematoda Usus di Tanah Lingkungan Pemukiman Kurang Sehat	39
BAB VI KEADAAN UMUM/ TEMPAT PENELITIAN	43
6.1 Geografi Kota Pekanbaru	43
6.2. Monografi Kelurahan Masing-Masing Lokasi Pemukiman	45
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	47
6.1. Kesimpulan	47
6.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penggolongan infeksi asal exkreta menurut lingkungan	13
Tabel 2. Drainase di lingkungan pemukiman kurang sehat di Kota Pekanbaru	30
Tabel 3. Kebiasaan membuang sampah pada masyarakat di lingkungan pemukiman kurang sehat di Kota Pekanbaru	31
Tabel 4. Kepadatan & frekuensi kehadiran masing-masing jenis telur nematoda usus yang didapatkan pada permukaan tanah di pemukiman kurang sehat di Kota Pekanbaru.	36
Tabel 5. Hubungan frekuensi kehadiran telur <i>A. lumbricoides</i> dengan sistem drainase di lokasi lingkungan pemukiman kurang sehat di Kota Pekanbaru	39
Tabel 6. Hubungan frekuensi kehadiran telur <i>T. trichiura</i> dengan sistem drainase di lokasi lingkungan pemukiman kurang sehat di Kota Pekanbaru	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kasus migrasi <i>A. lumbricoides</i>	4
Gambar 2. Gambaran lingkungan di daerah kurang sehat di Kota Pekanbaru	5
Gambar 3. <i>A. lumbricoides</i> dalam duodenum pada tubuh seseorang	
Gambar 4. Telur <i>A. lumbricoides</i>	35
Gambar 5. Telur <i>T. trichiura</i>	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	53
Lampiran 2. Kondisi drainase di Lingkungan pemukiman kurang sehat di Kota Pekanbaru	54
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian pada Pemukiman kurang Sehat di Kota Pekanbaru	55
Lampiran 4. Uji Kruskall Wallis dari telur <i>A. lumbricoides</i>	56
Lampiran 5. Uji Kruskall Wallis dari Telur <i>T. trichiura</i>	57
Lampiran 6. Hubungan Frekuensi Kehadiran telur <i>A. lumbricoides</i> dengan sarana drainase lingkungan pemukiman	58
Lampiran 7. Hubungan Frekuensi Kehadiran telur <i>T. trichiura</i> dengan sarana drainase lingkungan pemukiman	59
Lampiran 8. Alat-Alat Laboratorium	60